

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan adalah makhluk paling dipuji dan dengan keistimewaan yang dimilikinya mempunyai banyak keunikan tersendiri dalam hidupnya mulai dari alur pola pikirnya, hatinya, hingga kehidupannya yang tidak setiap manusia memahami seorang wanita. Setiap keistimewaan dalam hidup perempuan memiliki arti kodrat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT tidak lain untuk kebaikan perempuan itu sendiri termasuk *'Iddah* dalam syariat Islam perempuan menjadi makhluk paling istimewa paling dipuji serta terjaga banyak fenomena dimana harkat dan martabat seorang perempuan di jatuhkan serendah rendahnya syariat Islam sangatlah berpengaruh terhadap segala hal yang terjangkit olehnya termasuk masa *'Iddah* yang terjadi terhadap perempuan.¹

Masa *'Iddah* disebut juga masa tunggu, *'Iddah* bagi perempuan dilakukan untuk mengetahui kekosongan rahim wanita pasca perceraianya dengan suaminya. Dalam syariat Islam, *'Iddah* didefinisikan sebagai cerainya seorang perempuan dikarenakan kematian atau diceraikan secara hidup oleh suaminya, masa tunggu yang harus dilakukan sebelum berniat untuk menikah kembali dengan laki laki lain disebut juga dengan masa *'Iddah*. *'Iddah* bisa disebut dengan masa perhitungan, menjalani *'Iddah* seorang wanita harus

¹ Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M, "*Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*", Pustaka Pelajar, 2018. Hlm.5.

menghitung waktu suci atau bulan dalam menentukan kapan masa *'Iddah* tersebut berakhir.²

Hikmah yang terdapat dalam syariat Islam, memberikan banyak keindahan maslahatnya untuk manusia. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang tidak lepas memberikan rahmat bagi hamba yang senantiasa menjalankan kehidupan dengan menegakkan syariat Islam, Allah memberikan ketentuan masa *'Iddah* bagi perempuan tidak lepas dari hikmah yang terkandung didalamnya. Hikmah masa *'Iddah* seorang perempuan pasca perceraian yaitu untuk melestarikan keturunan dan mencegah tercampurnya keturunan dari laki-laki atau suami sebelumnya.³ Dalam pandangan para ulama' terdapat perbedaan mengenai kata *Quru'* yang terdapat pada ayat Alquran masa *'Iddah* setelah cerai hidup ataupun cerai mati. Perbedaan pendapat tersebut bukanlah menjadi suatu perselisihan tetapi secara garis besar menjadi suatu pemahaman yang benar akan sumbernya.⁴

Ajaran Islam hakikatnya memberikan perhatian serta kehormatan kepada perempuan. Mulai dari hal yang kecil hingga besar serta memberikan suatu solusi yang berdampak terhadap kemaslahatan ummat. Sebagaimana disyariatkannya masa *'Iddah* saat terjadinya perceraian dalam pernikahan yang sangat memberikan manfaat juga hikmah, seperti kesucian perempuan dan kekosongan rahim dari pembuahan suami sebelumnya.

² Amir, R. R, "*'Iddah (Tinjauan Fiqih Keluarga Muslim) 'Iddah (Review Of Muslim Family Fiqih)*", *Al-Mu'izzah*, 2016. Hlm. 17.

³ Azzulfa F, C. A. "*Masa 'Iddah Suami Istri Pasca Perceraian*". *AlMizan*, Vol. 17, No. 1, 2021. hlm. 65-88.

⁴ M. Salam, "*Konsepsi 'Iddah Cerai Hidup Dalam Pandangan Imam Syafii*", skripsi fakultas syariah dan hukum, UIN raden fattah, 2016. hlm. 48.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era sekarang, menyebabkan penyesuaian ayat Alquran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Secara teoritis dan fakta ayat-ayat Alquran yang membahas tentang isyarat ilmiah telah dapat dibuktikan kebenarannya. Disamping itu, hikmah dibalik firman Allah SWT dalam Alquran dapat digali dari segi teori ilmiah. Melalui berkembangnya ilmu pengetahuan, mengenai janin yang terjadi dalam rahim setelah pembuahan oleh sperma dalam rahim seorang perempuan dapat diketahui dengan menggunakan teknologi USG (*Ultrasonografi*). USG adalah teknologi instrumen (*medical imaging*) yang digunakan untuk mengetahui bagian dalam organ atau jaringan tubuh dengan gelombang suara ultra, dengan metode tanpa pembedahan (*non-invasive*).⁵ Namun demikian kewajiban *'Iddah* bagi perempuan pasca bercerai dengan suaminya, baik cerai hidup maupun cerai mati harus tetap dijalankan sebagai salah satu tuntunan syari'at.

Dalam syariat Islam diperbolehkannya melakukan hubungan seksual hanya dengan pasangan sah menurut agama. Islam juga memperhatikan sisi dan dampak kesehatan pada sistem reproduksi perempuan melalui masa *'Iddah* ketika terjadi perceraian antara suami dan istri. Ginekologi adalah ilmu kedokteran yang mempelajari tentang berbagai penyakit sistem reproduksi perempuan. Kesehatan reproduksi merupakan keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau

⁵ Agustin, d. S. mengetahui lebih jauh tentang USG.(website: <https://www.alodokter.com/lebih-jauh-tentang-usg>)

kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya.⁶ Sehingga terpenuhinya kebutuhan seksual secara keseluruhan dalam hubungan pernikahan dan kebutuhan biologis perempuan berdampak pada kesehatan mental, jasmani seperti membantu meningkatkan imunitas dan daya kekebalan tubuh, memperbaiki kualitas tidur serta menghilangkan stress.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah diatas mengenai banyaknya hikmah dan manfaat masa *'Iddah* terhadap perempuan, maka dari itu penelitian ini dituliskan untuk menganalisa hikmah masa *'Iddah* terhadap kesehatan reproduksi perempuan dalam tinjauan prespektif ginekologi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan permasalahan dari tulisan ini adalah: Bagaimana hikmah masa *'Iddah* terhadap kesehatan reproduksi perempuan perspektif Ginekologi?

C. Tujuan Penulisan

Merujuk kepada rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hikmah masa *'Iddah* terhadap kesehatan reproduksi perempuan dalam tinjauan perspektif Ginekologi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Secara Teoritis, Pengetahuan mengenai hikmah masa *'Iddah* dalam tinjauan kesehatan reproduksi.

⁶ Aisyaroh, N. "Kesehatan Reproduksi Remaja". *Jurna Ilmiah UNISULA*,2010.hlm 2.

⁷ Handayani, d. V. manfaat hubungan intim untuk kesehatan
(<https://www.halodoc.com/artikel/inilah-7-manfaat-hubungan-intim-untuk-kesehatan>)

2. Secara Praktis, Diharapkan dari adanya penelitian ini, penulis dapat memberikan kebermanfaatan bagi para pembaca, khususnya masyarakat Muslim yang membutuhkan pengetahuan tentang pentingnya masa *'Iddah* dalam kesehatan reproduksi perempuan.